

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis, uraian dan pembahasan Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Antara Perusahaan Manufaktur PMA dan PMDN yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian perusahaan PMA menunjukkan bahwa secara parsial variabel RISK, GROW, PER, ROA, Kepemilikan Manajerial tidak terbukti berengaruh signifikan terhadap variabel Struktur modal. Karena RISK menunjukkan nilai rendah yang cenderung tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap rasio hutang dalam struktur modal atau semakin kecil struktur modal. GROW perusahaan PMA yang tidak pesat lebih banyak mengandalkan modal sendiri dalam bentuk laba ditahan. PER menurun mengakibatkan tidak berpengaruh terhadap struktur modal dengan terjadinya saham tersebut semakin murah terhadap pendapatan bersih per sahamnya dan kinerja perusahaan yang semakin jelek, tidak ada investor yang tertarik untuk menanamkan modal. ROA tidak berpengaruh terhadap struktur modal mengindikasikan bahwa menurunnya profitabilitas perusahaan dan memilih pendanaan dari modal eksternal daripada sumber pendanaan modal sendiri. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruhnya menunjukkan bahwa tingginya kepemilikan manajerial maka semakin rendah struktur modal

perusahaan. Sedangkan variabel Struktur Aktiva terbukti ada pengaruh negatif signifikan terhadap variabel Struktur modal, Hal ini disebabkan dengan merosotnya hasil operasional yang dihasilkan perusahaan sehingga menyebabkan menurunnya asset suatu perusahaan, karena semakin besar asset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Sedangkan variabel Likuiditas atau CR juga terbukti ada pengaruh negatif signifikan terhadap variabel Struktur modal, oleh karena itu tingkat likuiditas mempengaruhi tingkat kepercayaan terhadap sebuah perusahaan, sehingga mempengaruhi besaran dana eksternal atau hutang yang dapat diperoleh perusahaan tersebut. Besaran dana eksternal yang diperoleh dari dana eksternal mempengaruhi besarnya rasio struktur modal.

Hasil pengujian perusahaan PMDN menunjukkan bahwa secara parsial variabel RISK, CR, Struktur Aktiva, GROW, PER, Kepemilikan Manajerial tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel Struktur modal. Karena RISK menunjukkan nilai rendah yang tidak berpengaruh terhadap hutang dalam struktur modal. CR dan Struktur aktiva tidak berpengaruhnya karena variabel tersebut kemampuannya semakin tinggi dalam melunasi kewajiban-kewajibannya. GROW perusahaan PMDN yang tidak berpengaruh menunjukkan pertumbuhan perusahaan tidak pesat sehingga banyak menggunakan modal sendiri. PER menurun mengakibatkan tidak berpengaruh terhadap struktur modal yang mengindikasikan terjadi merosotnya saham karena kinerja perusahaan yang jelek. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruhnya dikarenakan rata-rata perusahaan PMDN

yang dimiliki oleh manajer hanya sedikit, sehingga manajer tidak dapat member kebijakan keputusan dana ekstern. Sedangkan variabel Profitabilitas atau ROA terbukti ada pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel Struktur modal. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan peningkatan profitabilitas perusahaan akan lebih memilih pendanaan dari modal sendiri dalam bentuk laba ditahan daripada sumber pendanaan eksternal berupa hutang. Dapat disimpulkan kenaikan ROA akan menurunkan Struktur modal.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan perusahaan PMA terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel RISK, CR, Struktur Aktiva, GROW, PER, ROA, Kepemilikan Manajerial terhadap Struktur modal untuk perusahaan PMA. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan perusahaan PMDN terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel RISK, CR, Struktur Aktiva, GROW, PER, ROA, Kepemilikan Manajerial terhadap Struktur modal untuk perusahaan PMDN.

2. Berdasar pengujian dari *Independent Sample T-test* dapat disimpulkan hasil perbedaan variabel perusahaan PMA dan perusahaan PMDN sebagai berikut: RISK, CR, Struktur aktiva, Pertumbuhan perusahaan, PER, ROA, Kepemilikan manajerial hasilnya perusahaan PMA dan PMDN menunjukkan kedua varian sama. Hasil uji t menunjukkan ada perbedaan rata-rata (*mean*) RISK, CR, Struktur aktiva, Pertumbuhan perusahaan, PER, ROA, Kepemilikan manajerial antara perusahaan PMA dan perusahaan PMDN.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pihak perusahaan

Untuk perusahaan PMA, manajer sebaiknya lebih memperhatikan likuiditas dan struktur aktiva perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai struktur modalnya, karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan struktur aktiva merupakan faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal. Untuk manajemen perusahaan yang tergolong PMDN, manajer sebaiknya lebih memperhatikan profitabilitas perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai struktur modalnya, karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal.

2. Disarankan bagi investor

Penelitian ini dapat digunakan investor sebagai acuan dalam melakukan aktivitas investasinya dengan memperhatikan tingkat likuiditas dan tingkat struktur aktiva untuk perusahaan PMA, yang paling dominan pengaruhnya adalah variabel likuiditas karena dari tahun ketahun menunjukkan peningkatan perusahaan dan tingkat likuiditas perusahaan PMA menunjukkan semakin baik kemampuan dalam menjelaskan tingkat hutang perusahaan tersebut. Sedangkan untuk perusahaan PMDN bagi para investor ketika mau melakukan aktivitas investasinya dengan memperhatikan tingkat profitabilitas karena dari tahun ketahun menunjukkan peningkatan keuntungan yang

diperoleh perusahaan tersebut dan karena besaran profitabilitas perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen untuk melakukan pendanaan dari luar atau tidak, juga akan mempengaruhi keputusan manajemen menggunakan dana dalam operasionalnya. Dana yang diperoleh dari profitabilitas mempengaruhi besarnya hutang atau modal dari eksternal perusahaan yang diperlukan untuk melanjutkan operasionalnya.

3. Bagi penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambah variabel independen lain yakni variabel *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), *Debt to Total Capitalization Ratio* (DTCR) dan *Time Interest Earned Ratio* (TIER) dan juga dapat menambah tahun-tahun selanjutnya hasil penelitian.